

BAB III

GAMBARAN UMUM ORGANISASI

A. Sejarah Singkat Organisasi

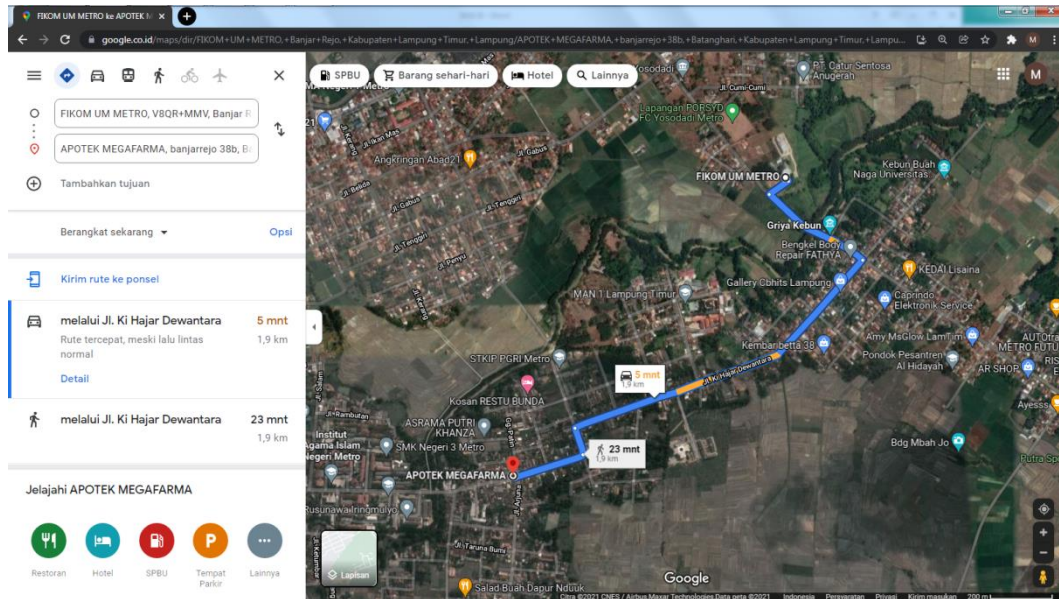
Apotek Megafarma merupakan salah satu apotek yang berada di desa Banjarrejo, Batanghari, Lampung Timur. Apotek Megafarma mulai berdiri pada tanggal 07 juli 2021 dan didirikan oleh bapak Panca Putra Febriyanto. Awal mula berdirinya apotek Megafarma dilatarbelakangi oleh keinginan istri dari bapak Panca Putra Febriyanto untuk membuka usaha dan juga didasari oleh lulusan pendidikan keperawatan. Sebelum menentukan apakah akan membuka apotek, beliau melakukan survei pada lokasi yang sudah didapat, apakah usaha yang paling tepat pada lokasi tersebut. Setelah memutuskan untuk membuka apotek, beliau mencari karyawan yang akan mengisi lowongan pada usahanya. Seorang apoteker dan beberapa orang lulusan kefarmasian lah yang diterima pada pekerjaan ini. Awal mula terdapat dua orang karyawan yang mengisi lowongan tersebut dan juga seorang apoteker bernama Apt. Cici Ratna Sari, S. Farm. Yang bertahan sampai saat ini. Sedangkan kedua karyawan tersebut telah berhenti dari apotek Megafarma dan digantikan oleh karyawan yang baru bernama Evi suryanti dan Puput Dwi Lestari yang masih bekerja sampai saat ini. Pada awal pembukaan apotek bapak Panca Putra Febriyanto belum terlalu banyak memiliki relasi atau hubungan terhadap pemasok obat yang akan dijual pada apoteknya, namun pada saat ini sudah cukup banyak pemasok dari produsen obat yang cukup besar, bahkan beberapa produsen obat ternama sudah melakukan kontrak kepada apoteknya.

B. Lokasi

Apotek Megafarma berlokasi di jalan Ki Hajar Dewantara No. 38 b, Desa Banjarrejo, Kecamatan Batanghari, Lampung Timur. Lokasi Apotek Megafarma menuju kampus UM Metro Fakultas Ilmu Komputer berjarak 1,9 km. Apotek Megafarma berada di komplek ruko dengan batas-batas sebagai berikut:

1. Sebelah Utara, berbatasan dengan kostan Putri.
2. Sebelah Selatan, berbatasan dengan Dex'koh.
3. Sebelah Timur, berhadapan langsung dengan jalan.
4. Sebelah Barat, berbatasan dengan kostan Putri.

Berikut adalah jarak dan rute terdekat dari kampus Fikom Universitas Muhammadiyah Metro menuju apotek Megafarma berdasarkan Google Maps.



Gambar 2. Lokasi dan jarak tempat penelitian menuju kampus FIKOM UM Metro (Sumber : Google Maps)

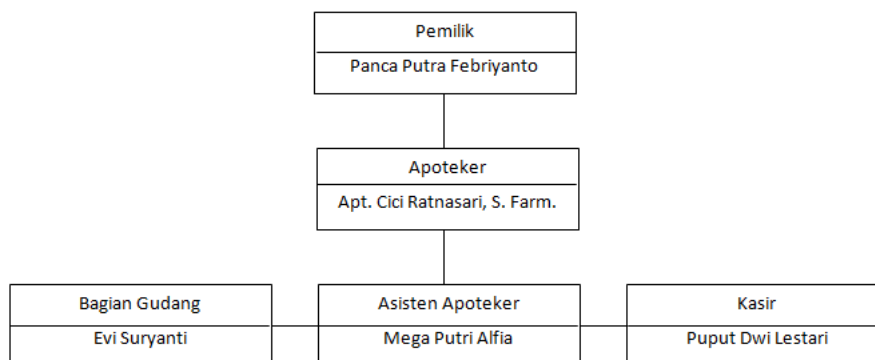
C. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi merupakan proses penetapan struktur peran melalui penentuan kegiatan yang harus ditempuh untuk mencapai visi, misi dan tujuan organisasi serta bagian-bagiannya, pengelompokan aktivitas penugasan kelompok aktivitas, pendelegasian serta pengkoordinasian hubungan wewenang dan informasi baik vertikal maupun horizontal secara efektif.

Menurut Hasibuan (2010:128) menyimpulkan bahwa :

Struktur organisasi adalah suatu gambar yang menggambarkan tipe organisasi, pendepartemenan organisasi kedudukan, dan jenis wewenang pejabat, bidang dan hubungan pekerjaan, garis perintah dan tanggung jawab, rentang kendali dan sistem pimpinan organisasi.

Struktur Organisasi apotek Megafarma adalah sebagai berikut :



Gambar 3. Struktur organisasi apotek Megafarma (Sumber : Penulis)

D. Sistem Manajemen Organisasi

Dalam manajemen organisasi terdapat visi, misi tujuan serta tugas dan wewenang setiap orang yang ada di dalam struktur organisasi. Pada apotek Megafarma tugas dan wewenang dari tiap-tiap struktur organisasi serta visi misinya dapat dilihat dibawah ini:

1. Visi dan Misi apotek Megafarma

a. Visi

Menjadi apotek yang amanah dan terpercaya dengan mengedepankan pelayanan yang profesional serta berkualitas demi kepuasan pasien atau konsumen.

b. Misi

- 1) Memberikan pelayanan yang bermutu dan profesional melalui sistem kerja yang efektif dan efisien.
- 2) Menyediakan obat, alat kesehatan serta perbekalan kefarmasian yang berkualitas dan terjangkau oleh masyarakat.
- 3) Menjadikan masyarakat yang sehat khususnya dalam bidang kesehatan jasmani.
- 4) Membangun kemitraan yang saling menguntungkan bagi siapa saja yang berkerjasama dengan kami.

2. Tujuan apotek Megafarma

Memenuhi kebutuhan obat dan alat kesehatan bagi masyarakat Banjarrarjo dan sekitarnya.

3. Tugas dan wewenang Organisasi

a. Pemilik

- 1) Bertanggung jawab terhadap semua kegiatan dan mengkoordinir karyawan.
- 2) Mempekerjakan atau memberhentikan karyawan.
- 3) Mengawasi dan menjamin stabilitas seluruh bagian di dalam perusahaan.
- 4) Mengevaluasi apotek berdasarkan laporan yang diterima pada kurun waktu tertentu.
- 5) Menanggung semua modal untuk memenuhi kebutuhan apotek.
- 6) Mengontrol keuangan apotek.

b. Apoteker

- 1) Memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pasien demi mempercepat proses penyembuhan, pencegahan komplikasi serta mencegah kambuhnya penyakit.
- 2) Menyediakan, menyimpan dan menyerahkan ketersediaan farmasi yang bermutu dan keabsahannya terjamin.
- 3) Melayani dan mengawasi racikan dan penyerahan obat terhadap pasien.
- 4) Melaksanakan semua peraturan kefarmasian tentang apotek.
- 5) Memberikan informasi yang berkaitan dengan penggunaan obat, baik dengan resep dokter maupun tanpa resep dokter.

c. Asisten Apoteker

- 1) Membantu dan memenuhi segala kebutuhan dan kekurangan apoteker.
- 2) Mengawasi bagian kasir dan gudang.

d. Kasir

Bertugas melayani pembayaran dari pembeli dan memberi pelayanan kepada pembeli.

e. Bagian Gudang

Memberikan persetujuan tentang keluar masuknya obat dan melakukan pembelian yang dibutuhkan, bila keadaan stok obat di gudang dalam keadaan minimum.

E. Analisis Sistem Yang Berjalan

Analisis sistem yang berjalan dilakukan dengan cara menganalisis sistem yang telah ada pada kondisi lokasi penelitian saat ini sebagai perbandingan sistem yang akan dirancang sehingga sistem yang akan dirancang menjadi lebih efektif.

1. Aliran Informasi Monitoring Suhu Pada Apotek Megafarma

Berdasarkan observasi dan wawancara pada pihak Apotek Megafarma aliran informasi yang didapat yaitu sebagai berikut:

a. Memantau Suhu Melalui Termometer

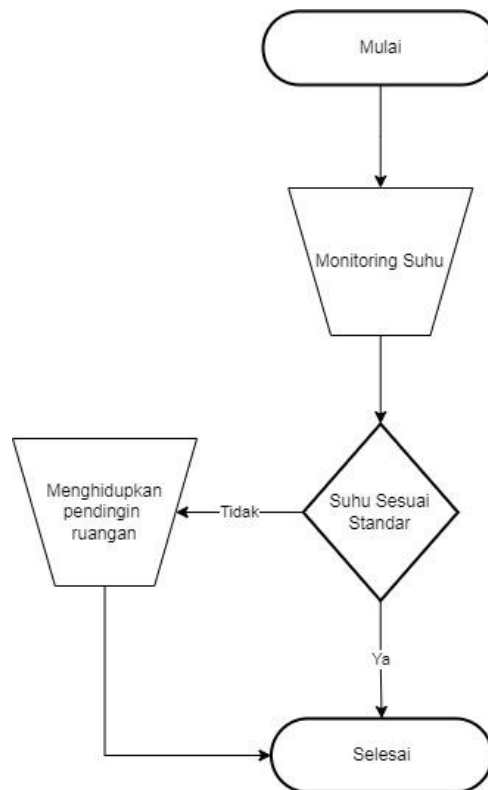
Bagian ruangan penyimpanan stok obat akan dicek atau akan di monitoring secara manual menggunakan termometer, dan ketika suhu tidak sesuai dengan standar yang berlaku maka akan dihidupkannya ac atau kipas angin.

b. Tidak Dapatnya Memantau Suhu Saat Tidak Berada Pada Apotek

Saat pemilik apotek ataupun karyawan yang bekerja telah pulang atau tidak sedang berada pada apotek Megafarma, maka tidak dapat dilakukan monitoring suhu, dikarenakan belum adanya alat yang dapat memonitoring secara otomatis.

2. Flowchart Sistem Yang Berjalan

a. Flowchart monitoring suhu yang berjalan saat ini



Gambar 4. Flowchart monitoring suhu yang sedang berjalan saat ini.
(Sumber : Penulis)

3. Kendala Sistem Yang Berjalan

Berdasarkan hasil penelitian di Apotek Megafarma, kendala sistem yang berjalan adalah sebagai berikut:

- Harus memonitoring suhu pada ruangan secara berkala dan dilakukan dengan cara manual.
- Mudah tidak termonitoring dikarenakan lupa.
- Tidak dapat dipantau jika tidak berada pada lokasi Apotek

4. Kebutuhan Sistem

Kebutuhan sistem yang diperlukan untuk Apotek Megafarma yaitu alat monitoring suhu dan juga kelembapan udara yang dapat dimonitoring secara *realtime* dimana saja dan kapan saja melalui *smartphone*.

5. Analisis Dokumen

Analisis dokumen terdiri dari dokumen masukan yang diperlukan untuk memasukan data sebelum data tersebut diolah menjadi informasi yang diperlukan dan dokumen keluaran adalah segala bentuk dokumen atau berkas-berkas yang dihasilkan dari proses suatu sistem yang berjalan serta merupakan dokumen suatu hasil pencatatan atau laporan. Berikut adalah analisis dari data suhu udara ketika melakukan analisis langsung pada toko.



Gambar 5. Suhu saat normal
(Sumber : Penulis)



Gambar 6. Suhu saat melebihi standar penyimpanan
(Sumber : Penulis)

Dari kedua gambar di atas dapat dijabarkan dan dianalisis melalui tabel dibawah ini :

Tabel 2. Dokumentasi suhu udara pada ruangan apotek Megafarma

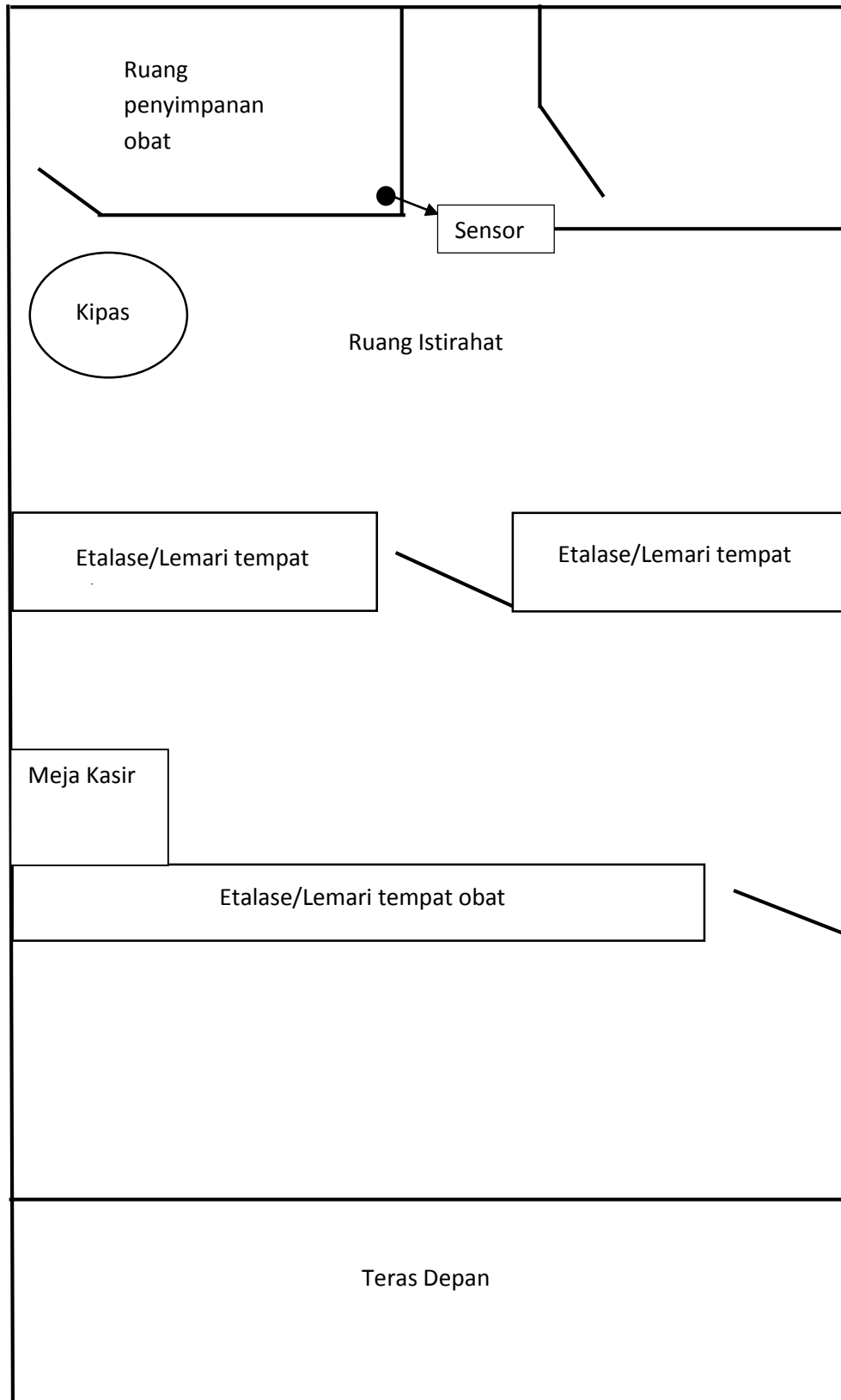
No	Dokumentasi	Keterangan
1	Gambar pertama (gambar 5)	Suhu 22,5°C, normal atau sesuai standar yang berlaku (8-30°C)
2	Gambar kedua (gambar 6)	Suhu 33,5°C, melebihi standar yang berlaku (8-30°C)



Gambar 7. Ruangannya calon diletaknya sensor
(Sumber : Penulis)



Gambar 8. Bagian lain dari ruangannya calon diletaknya sensor
(Sumber : Penulis)



Gambar. 9 Denah ruangan apotek Megafarma